



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 15346-15356

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV Di Sekolah Dasar

Nurida Fauziah^{1✉}, Henry Aditia Riganti²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Yogyakarta

Email : nuridafauziah10@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik siswa kelas empat mata pelajaran Bahasa Arab SDIT Ar-Rohmah Kretek menggunakan media audiovisual dalam hal pengembangan kemampuan berpikir kritisnya. Teknik eksperimental digunakan dalam penelitian ini. Siswa kelas IV di SDIT Ar-Rohmah Kretek merupakan populasi penelitian. Penelitian ini menggunakan desain *two-group pre-test-post-test control group design*. Penelitian ini menggunakan uji-t, uji normalitas, dan analisis deskriptif untuk memeriksa data. Prosedur uji normal digunakan untuk menentukan apakah data terganggu secara normal dan H_0 disetujui ketika temuan penyelidikan data sig lebih besar dari 0,05 yang menyatakan adanya perbedaan dalam skor rata-rata yang diterima siswa ketika mempelajari kosakata Bahasa Arab antara pra dan pasca-tes. Kemampuan berpikir kritis siswa diuji dengan penemuan ini mendukung upaya para peneliti untuk mengoptimalkan efisiensi media audiovisual untuk penguasaan Bahasa Arab.

Kata Kunci : *Kemampuan berpikir kritis, media audiovisual, dan sekolah dasar*

Abstract

This study aims to find out how well grade IV students in the Arabic subject of SDIT Ar-Rohmah Kretek use audiovisual media in terms of developing their critical thinking skills. Experimental techniques were used in this study. Grade IV students at SDIT Ar-Rohmah Kretek are the research population. This study uses a two-group pre-test-post-test control group design. This study used t-tests, normality tests, and descriptive analysis to examine the data. Normal test procedures are used to determine whether the data are disturbed normally and H_0 is approved when the investigation findings of the sig data are greater than 0.05. This shows that there is a difference in the average score that students receive when learning Arabic vocabulary between pre and post-test. Students' critical thinking skills were tested with this discovery supporting researchers' efforts to optimize the efficiency of audiovisual media for Arabic language mastery.

Keywords : *Critical thinking skills, audiovisual media, and elementary school*

PENDAHULUAN

Kemampuan berpikir kritis menciptakan kemampuan kognitif yang fundamental bagi perkembangan intelektual dan akademik peserta didik pada berbagai jenjang pendidikan. (Pratiwi & Mawardi, 2022:302-308) mengemukakan pendapat bahwa berpikir adalah manipulasi atau pengelolaan dan transformasi informasi dalam memori. Pada jenjang sekolah dasar (SD), kemampuan ini menjadi landasan penting bagi terbentuknya pemikiran analitis, reflektif dan kritis di masa depan. Terlebih lagi, fenomena terkait keterampilan berpikir kritis di sekolah dasar mengungkap berbagai tantangan dan peluang yang perlu dipahami lebih baik. Di tingkat sekolah dasar, peserta didik berada pada tahap perkembangan sensitif dan mendasar dimana mereka mengembangkan keterampilan kognitif. Peserta didik belajar memahami dunia sekitar, memecahkan masalah, dan mengembangkan pemikiran sistematis. Keterampilan berpikir kritis berperan penting dalam membantu peserta didik lebih memahami informasi, mengevaluasi argumen secara kritis, dan membuat keputusan yang bijaksana. Namun pada kenyataannya, terdapat berbagai elemen yang dapat mempengaruhi pertumbuhan kemampuan berpikir kritis pada anak didik sekolah dasar. Hal tersebut diantaranya pendekatan pembelajaran yang tidak mendukung, keterbatasan sumber daya, dan kurangnya pemahaman akan pentingnya keterampilan berpikir kritis di kalangan pendidik dan orang tua (Satwika et al., 2018:7-12).

Fenomena ini menekankan perlunya meningkatkan kesadaran dan melakukan upaya terkonsentrasi untuk membantu siswa sekolah dasar memperoleh kemampuan berpikir kritis. Kejadian ini juga menekankan betapa pentingnya bagi guru untuk menciptakan iklim kelas yang mendorong dan mendorong pertumbuhan kemampuan berpikir kritis siswa. Instruksi yang efektif yang menggabungkan strategi pembelajaran interaktif, stimulasi

intelektual yang sesuai, dan tantangan terkait dapat mendukung pertumbuhan siswa dalam kemampuan berpikir kritis. (Fakhriyah, 2014:95-101). Dalam konteks ini, penelitian dan upaya pengembangan program pembelajaran yang berfokus pada pengembangan kemampuan berpikir kritis di sekolah dasar menjadi sangat penting. Pemahaman yang lebih mendalam terhadap pembelajaran ini akan membantu sekolah dan pendidik mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan berkelanjutan serta mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan intelektual yang kompleks di masa depan (Purbarani et al., 2018:2).

Penggunaan interaktif berbasis media audiovisual dalam pendidikan menjadi topik yang semakin mendapat perhatian dalam beberapa tahun terakhir. Menurut (Kurniati et al., 2019:1-7), media audiovisual adalah media yang mengandung unsur suara dan visual serta mempunyai fungsi yang lebih besar. Media audiovisual menawarkan peluang besar untuk meningkatkan pembelajaran, khususnya dalam pelajaran Bahasa Arab. Sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan, SDIT Ar-Rohmah Kretek menyadari pentingnya pengintegrasian media audiovisual dalam pembelajaran Bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang memerlukan pemahaman mendalam dan kemampuan analisis yang baik, termasuk kemampuan berpikir kritis. Namun tantangan terbesar dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik terletak pada keterbatasan metode pembelajaran yang tradisional dan seringkali tidak menarik.

Berdasarkan tantangan yang ditemui peneliti saat mengajar bahasa Arab kelas IV di SDIT Ar-Rohmah Kretek, ditemukan bahwa hafalan terminologi siswa masih kurang memiliki kemampuan berpikir kritis. Hal ini dapat dibuktikan dengan fakta bahwa dari 24 siswa, 20 dari mereka tidak dapat menghafal kosakata bahasa Arab, sedangkan 4 siswa sisanya mahir dalam bidang ini. Dari hal-hal tersebut di atas, terbukti bahwa siswa kelas IV bahasa Arab di SDIT Ar-Rohmah Kretek masih memiliki kemampuan berpikir kritis yang kurang memadai dalam hal memori. Fakta bahwa guru hanya menggunakan ceramah dan tugas sebagai bagian dari strategi pengajaran mereka adalah salah satu hal yang berkontribusi terhadap keterampilan berpikir kritis siswa yang buruk. Instruktur di SDIT Ar-Rohmah Kretek hanya menggunakan buku modul saat mengajar bahasa Arab kepada siswa kelas empat; Mereka tidak menggunakan media yang kurang menarik. Dua puluh anak dibiarkan bingung tentang pelajaran yang diajarkan para guru kepada mereka sebagai hasilnya.

Penggunaan media audiovisual dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di SDIT Ar-Rohmah Kretek. Pada dasarnya, media audiovisual mempunyai potensi untuk menstimulasi berbagai indera peserta didik, meningkatkan pemahaman konseptual, dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks Bahasa Arab. Penggunaan media audiovisual juga dapat

merangsang aktivitas otak terkait pemrosesan visual dan pendengaran, yang pada akhirnya dapat memperkuat keterampilan kognitif seperti keterampilan berpikir kritis. Namun, meskipun potensinya sangat besar, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menentukan apakah dapat bermanfaat media audiovisual untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dengan berhasil atau tidak. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media audiovisual oleh siswa bahasa Arab IV di SDIT Ar-Rohmah Kretek terhadap kapasitasnya dalam berpikir kritis. Akibatnya, diantisipasi bahwa penelitian ini akan secara signifikan memajukan penciptaan strategi pengajaran baru dan lebih sukses di lembaga pendidikan ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa di kelas IV Bahasa Arab di SDIT Ar-Rohmah Kretek dipengaruhi oleh penggunaan media audiovisual.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian eksperimental dipilih untuk memungkinkan pengendalian variabel dan pengukuran dampak media audiovisual pada kemampuan siswa untuk berpikir kritis (Ningsih & Shanie, 2023:52). *Pre-test-post-test control group design* adalah metode penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini. Dua kelompok siswa terbentuk: kelompok eksperimen menerima perlakuan menggunakan bahan audiovisual, sedangkan kelompok kontrol belajar tanpa bahan audiovisual. Kedua kelompok akan mengambil *pretest* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis pertama mereka di kelas Bahasa Arab sebelum menerima perawatan. Setelah itu, kelompok kontrol menerima instruksi tanpa menggunakan media audiovisual, sedangkan kelompok eksperimen menerima instruksi menggunakannya. Kedua kelompok akan mengambil *post-test* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis peserta didik setelah pembelajaran.

24 siswa kelas IV SDIT Ar-Rohmah Kretek menjadi sampel penelitian untuk penelitian ini. Para murid akan dibagi menjadi dua kelompok secara acak yaitu kelompok eksperimen, yang akan mencakup 12 anak yang didistribusikan secara merata, dan kelompok kontrol, yang juga akan memiliki 12 anak. Prosedur penelitian dalam penelitian ini dengan kelompok eksperimen dapat belajar dengan menggunakan media audiovisual seperti video pembelajaran, presentasi multimedia, atau sumber belajar digital lainnya. Kelompok kontrol diperbolehkan belajar menggunakan metode pembelajaran tradisional seperti buku teks dan papan tulis tanpa menggunakan media audiovisual. Setelah tahap pembelajaran selesai, kedua kelompok akan mengikuti *post-test* untuk mengukur kemampuan berpikir kritisnya. Selain itu, pendekatan uji normalitas digunakan untuk menganalisis data pre dan post-test untuk menentukan apakah hasil siswa dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

terdistribusi normal. Kemampuan berpikir kritis mana yang berbeda secara signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol ditentukan dengan menggunakan uji-t. Melalui penggunaan metodologi studi eksperimental ini, diharapkan dapat memperoleh pengetahuan yang lebih dalam tentang bagaimana media audiovisual dapat membantu siswa di kelas empat Bahasa Arab SDIT Ar-Rohmah Kretek mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengukur kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam kaitannya dengan penghafalan kosakata pada mata pelajaran Bahasa Arab, peneliti membagi dua kelompok dalam satu kelas terdiri dari kelas control dan kelas eksperimen yang masing-masing kelompok berjumlah 12 peserta didik. Setelah terbagi kelompok peneliti melakukan *pretest* dan *post test* pada setiap kelompok pada kedua kelompok tersebut sebelum mendalami penelitian. Dengan langkah yang pertama peneliti meneliti *pre test* terlebih dahulu sebelum menerapkan pembelajaran menggunakan media audiovisual. Setelah peneliti selesai meninjau tes atau pertanyaan pada peserta didik, peneliti menerapkan pembelajaran menggunakan video pembelajaran mengenai kosakata Bahasa Arab. Selanjutnya peneliti melakukan *post test* kepada peserta didik dalam kelompok control dan eksperimen yang terlibat dalam penelitian. Hasil statistic deskriptif *pre test* dan *post test* dari kemampuan berpikir kritis menghafalkan kosakata Bahasa Arab ditunjukkan tabel 1 berikut:

Tabel 1. Output *Statistic Descriptive*

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretest eksperimen	12	20	60	80	68.08	6.960
post test eksperimen	12	15	80	95	87.33	4.459
pre test kontrol	12	30	50	80	66.58	7.657
post test kontrol	12	20	65	85	72.92	6.259
Valid N (listwise)	12					

Tabel deskriptif di atas memberikan penjelasan tentang pembelajaran dengan bantuan media audiovisual. Ini terdiri dari sepuluh pertanyaan pilihan ganda yang dapat dijawab dengan benar. Kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 68,08 dengan standar deviasi 6,960 sebelum belajar melalui media audiovisual, sedangkan kelas kontrol mendapat skor 66,58 dengan standar deviasi 7,657.. Selain itu, rata-rata nilai post-test kelas eksperimen setelah menggunakan materi audiovisual adalah 87,33 dengan standar deviasi 4,459, dibandingkan dengan kelas kontrol 72,92 dengan standar deviasi 6,259 Ini menunjukkan bahwa menggunakan media audiovisual untuk mengajarkan kemampuan berpikir kritis

adalah cara yang efektif untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka. Ini juga menyoroti perlunya memperhatikan proses ini ketika mengajarkan kosakata kepada anak-anak.

Tes analitik harus dilakukan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis, yang membandingkan kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah menggunakan media audiovisual rata-rata untuk meningkatkan ingatan Bahasa Arab. Untuk menentukan apakah data berdistribusi normal, uji normalitas harus dilakukan sebelum melakukan uji sampel T berpasangan. Hasil tes normal ditunjukkan tabel 2 berikut:

Tabel 2. Output Uji Normalitas

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kemampuan berpikir kritis	pre test eksperimen	.171	12	.200 [*]	.922	12	.301
	post test eksperimen	.225	12	.094	.900	12	.158
	pre test kontrol	.172	12	.200 [*]	.949	12	.617
	post test kontrol	.179	12	.200 [*]	.935	12	.432

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Ketika hasil tes normal mengungkapkan bahwa sig lebih tinggi dari 0,05, Ho diterima. Distribusi data tentang kemampuan berpikir kritis adalah normal. Sebelum menggunakan media audiovisual responden *pre test* dalam kelas eksperimen mendapat skor 68,08 sedangkan kelas control mendapat skor 66,58. Dan setelah menggunakan media audiovisual skor *post test* meningkat dengan memperoleh responden dikelas eksperimen 87,33 sedangkan dikelas control mendapatkan skor 72,92.

Penelitian ini mengajukan dua hipotesis yaitu yang pertama kelas eksperimen tidak mengubah kemampuan berpikir kritis siswa, dan yang kedua adalah bahwa kemampuan berpikir kritis secara dramatis berubah di kelas kontrol. Peneliti melakukan uji sampel berpasangan, juga dikenal sebagai uji t berpasangan, untuk memastikan apakah hipotesis alternative ditolak dan hipotesis penelitian diterima, atau sebaliknya. Hasil uji T ditunjukkan tabel 3 berikut:

Tabel 3. Output Uji-t Berpasangan (*Paired Sample t Test*)

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	preeks - posteks	-19.250	5.345	1.543	-22.646	-15.854	-12.476	11	.000
Pair 2	prekontrl - poskontrl	-6.333	3.892	1.124	-8.807	-3.860	-5.636	11	.000

Ketika mengingat kosakata Bahasa Arab untuk pra-penilaian melalui media audiovisual, keterampilan berpikir kritis rata-rata siswa berbeda antara kelompok eksperimen dan kontrol, seperti yang ditunjukkan oleh nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ yang diperoleh dari output pasangan 1. Serta nilai $\text{sig } 0,000 > 0,05$ ditemukan pada output Pasangan 2, menunjukkan bahwa ada perbedaan antara keterampilan berpikir kritis rata-rata siswa dalam hal menghafal kosakata bahasa Arab untuk kelas pasca-eksperimen dan kelas pasca-kontrol saat menggunakan media audiovisual.

Terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dilakukan pembelajaran baik selama dan setelah penggunaan media audiovisual tentang kapasitas siswa untuk berpikir kritis dalam menghafal kosakata Bahasa Arab. Tabel 1 memberikan bukti konkret tambahan tentang keterampilan berpikir kritis khas siswa ketika menghafal Bahasa Arab. Menurut analisis deskriptif yang melibatkan pembelajaran penjelasan sebelum menggunakan media audiovisual, rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa untuk menghafal kosakata bahasa Arab adalah 66,58 pada kelompok kontrol dan 68,08 pada kelompok eksperimen. Selain itu, mengikuti penjelasan cara belajar menggunakan materi audiovisual, kapasitas rata-rata siswa untuk berpikir kritis saat menghafal kosakata bahasa Arab tersebut meningkat menjadi 87,33 pada kelas eksperimen dan 72,92 pada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bagaimana penggunaan materi audiovisual di kelas mempengaruhi kapasitas siswa untuk berpikir kritis saat menghafal Bahasa Arab.

Berdasarkan penelitian berikut akan adanya penerapan bahwa penggunaan media audiovisual sangat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV di SDIT Ar-Rohmah Kretek. Implikasi penelitian ini dapat diungkapkan dalam beberapa aspek dari pentingnya integrasi media audiovisual. Yang menunjukkan pentingnya media audiovisual dalam pembelajaran Bahasa Arab di SDIT Ar-Rohmah Kretek. Hal ini menegaskan pentingnya integrasi pendidik dapat memanfaatkan teknologi media audiovisual untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan efektif bagi peserta didik. Mendorong siswa untuk menggunakan pemikiran kritis ketika belajar kosakata dalam Bahasa Arab menjadikan pembelajaran dengan media audiovisual dapat menjadi strategi yang efektif untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Dengan media audiovisual dalam pembelajaran Bahasa Arab ini memberikan peserta didik kesempatan untuk mengembangkan keterampilan analitis, evaluatif, dan holistik yang diperlukan untuk pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Dan dapat meningkatkan partisipasi dan motivasi dengan menggunakan media audiovisual dapat digunakan untuk meningkatkan partisipasi dan motivasi peserta didik dalam belajar.

Media audiovisual dapat merangsang minat peserta didik dengan menyajikan materi pembelajaran dalam format yang menarik dan relevan, sehingga memperlancar proses pembelajaran dan meningkatkan efektivitasnya. Diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang efektivitas penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang harus diakui. Mengenai jumlah hasil, hasil penelitian ini mungkin tidak mudah diterapkan pada konteks pembelajaran Bahasa Arab di lembaga pendidikan lain. Variabel situasi seperti kurikulum, fasilitas, dan karakteristik peserta didik dapat mempengaruhi pembelajaran. Dengan batasan sample di dalam penelitian ini menggunakan sampel terbatas pada peserta didik kelas IV SDIT Ar-Rohmah Kretek. Oleh karena itu, generalisasi hasil penelitian ini pada populasi yang lebih luas mungkin terbatas.

Hal ini senada dengan penelitian milik Munisatul Munawwaroh ddk yang berjudul "Efektivitas Penerapan Media Audio Visual Terhadap Pengaruh Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Sekolah Dasar" pada tahun 2024 yang menunjukkan betapa sedikit motivasi yang ada bagi siswa untuk belajar. sebelum diterapkannya pembelajaran menggunakan media audiovisual, namun setelah diterapkannya media audiovisual dalam proses pembelajaran menghasilkan peserta didik lebih aktif. Fakta bahwa nilai pre-test rata-rata siswa adalah 68,08 dan 66,58 sebelum menggunakan media audiovisual untuk belajar bahasa Arab adalah buktinya. Ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis anak-anak meningkat. Dan skor rata-rata *post* test peserta didik setelah di lakukannya pembelajaran menggunakan media audiovisual adalah 87,33 dan 72,92. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa peserta didik kelas IV SDIT Ar-Rohmah lebih memahami pembelajaran Bahasa Arab apabila menggunakan media audiovisual.

Rekomendasi untuk penelitian dan praktik pendidikan berdasarkan penelitian ini, beberapa saran untuk pengkajian dan praktik pendidikan di waktu yang akan datang dapat diidentifikasi dengan menggunakan studi lanjutan dengan sampel dan keragaman yang lebih besar. Studi lanjutan dengan menggunakan pembelajaran studi konteks dapat dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian ini dan meningkatkan kemampuan generalisasinya. Pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran juga berpengaruh besar dalam penelitian ini. Pendidik dapat mengintegrasikan media audiovisual ke dalam pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran untuk memperkaya pengalaman belajar peserta didik dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan cara mengadakan pelatihan pendidik sehingga pendidik dapat diberikan pelatihan dan dukungan yang butuhkan untuk mengembangkan keterampilan merancang dan melaksanakan pembelajaran secara efektif menggunakan media audiovisual.

Studi ini menambah pemahaman kita secara signifikan tentang bagaimana materi audiovisual di SDIT Ar-Rohmah Kretek meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas bahasa Arab sambil juga menawarkan rekomendasi untuk penelitian dan strategi pengajaran di masa depan. Pemanfaatan media audiovisual dalam pengajaran bahasa Arab telah terbukti meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa ketika datang untuk menghafal kosakata bahasa Arab. Hal ini dibuktikan dengan naiknya nilai rata-rata post-test siswa, yang juga membantu mengurangi ketidaktahuan siswa yang telah menyelesaikan proses pembelajaran kosakata.

SIMPULAN

Konsekuensi penelitian ini dapat dilihat dalam berbagai cara terkait dengan pentingnya mengintegrasikan media audiovisual yang menekankan betapa pentingnya bagi instruktur untuk menggunakan teknologi media audiovisual untuk memberi siswa pengalaman belajar yang lebih dinamis, menarik, dan sukses. Ada banyak masalah yang terdapat pada penelitian ini. Akibatnya, ada generalisasi terbatas dari temuan penelitian untuk populasi yang lebih besar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Munisatul Munawwaroh dkk. pada tahun 2024, yang mengungkapkan rendahnya motivasi belajar di kalangan siswa sebelumnya dalam penelitiannya "Pengaruh Penerapan Media Audiovisual terhadap Pengaruh Motivasi Belajar dalam Pendidikan Agama Islam Tahun Sekolah Dasar." Memasukkan media audiovisual ke dalam proses pendidikan juga membuatnya lebih dinamis. Jumlah sampel yang lebih besar dan studi tindak lanjut yang lebih beragam dapat digunakan untuk mengidentifikasi ide-ide untuk arah baru dalam pendidikan dan penelitian. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan panduan untuk penelitian masa depan dan praktik pembelajaran pendidikan dan secara signifikan memajukan pemahaman kita tentang bagaimana media audiovisual membantu siswa Bahasa Arab di SDIT Ar-Rohmah Kretek mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- AH, H. F., Arief, Z. A., & Muhyani, M. (2019). Strategi motivasi belajar dan minat belajar dengan hasil belajar Bahasa Arab. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 112-127.
- Artobatama, I., Hamdu, G., & Giyartini, R. (2020). Analisis Desain Pembelajaran STEM berdasarkan Kemampuan 4C di SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 4(1), 76–86. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v4i1.24530>
- Arwudarachman, D., Setiadarma, W., & Marsudi. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Menggambar Bentuk

- Siswa Kelas XI Danizar Arwudarachman Wayan Setiadarma Marsudi Abstrak. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 03 Nomor 0, 237–243.
- Fakhriyah, F. (2014). Penerapan problem based learning dalam upaya mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3(1), 95–101. <https://doi.org/10.15294/jpii.v3i1.2906>
- Hayati, N., & Harianto, F. (2017). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14(2), 160–180. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(2\).1027](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(2).1027)
- Kurniati, D., Kharil, & Darwin, C. (2019). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran PBL dengan Media Audio Visual di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Entrepreneurship VI Tahun 2019*, 1(1), 1–7.
- Maryam, D., Febiola, F., Agami, S. D., & Fawaida, U. (2020). Inovasi media pembelajaran pendidikan agama Islam melalui media audiovisual. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 43–50
- Mubarok, I. (2022). Media Audiovisual Pada Pembelajaran IPA Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(4), 208–218. <https://doi.org/10.56916/ejip.v1i4.200>
- Ningtyas, H. R. A., & Rigianti, H. A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Infografis Berbasis Informasi Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Ambarbinangun, Kabupaten Bantul, Tahun Ajaran 2023/2024. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 7746–7752.
- Ningsih, S., & Shanie, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 52. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v8i2.10126>
- Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. (2018). Pengembangan media audio visual dan alat peraga dalam meningkatkan pemahaman konsep dan pemecahan masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(3), 219–230.
- Pratiwi, I., & Mawardi. (2022). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Education Action Research*, 6(3), 302–308. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/view/49668>
- Purbarani, D. A., Dantes, N., & Adnyana, P. B. (2018). Pengaruh Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 24–34.

<https://doi.org/10.23887/jpdi.v2i1.2689>

- Rahmadana, J., & Khawani, A. (2023). Penerapan model problem based learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 224-230.
- Sari, R. P., Purnomo, B., & Meihan, A. M. (2024). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Video Animasi Pembelajaran Berbasis Youtube Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Sejarah Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batanghari. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 10111-10121.
- Satwika, Y. W., Laksmiwati, H., & Khoirunnisa, R. N. (2018). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 3(1), 7. <https://doi.org/10.26740/jp.v3n1.p7-12>
- Sulnas, D. E., Kune, S., & Sukmawati. (2023). Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 34–35. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/elementary>
- Susilowati, R. (2018). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Kelas 4 Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 57–69. <https://doi.org/10.23887/jipp.v2i1.13870>
- Utama, K. H., & Kristin, F. (2020). Meta-Analysis Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 889-898.